

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA
SEKOLAH, IKLIM SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA
GURU SMP SWASTA KAB. BATANG**

Sri Hartinah¹, Ghufroon Abdullah², Rosalina Br Ginting³
^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
srihartinah91@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This research was conducted because there was still a problem related to the education system, namely the performance of teachers who were still not optimal in carrying out their duties. This research was conducted at a private junior high school in Batang Regency. The formulation of the problem is whether there is a transformational influence of school principals, school climate and work motivation on teacher performance both partially and simultaneously. Meanwhile, the purpose of this study was to determine the effect of the transformational leadership style of school principals, school climate and work motivation both partially and simultaneously on teacher performance. The research method is quantitative correlation with data collection techniques using questionnaires. The sample used in this research was private junior high school teachers in Batang Regency, totaling 137 teachers. Data analysis techniques with prerequisite tests and multiple linear regression tests. Data processing using SPSS software version 26. The results of this study are that partially there is a positive influence between the independent variable (X) on the dependent variable (Y). Based on the statistical t test, it was obtained that the coefficient value of the influence of transformational leadership style (X1) on teacher performance (Y) was 0.190, a significance level of $0.005 < \text{value } \alpha = 0.05$, with a t value of 2.862 leading to positive, X1 proved to have a positive and significant effect on Y. Furthermore, the school climate coefficient value (X2) on teacher performance (Y) was 0.295, a significance level of $0.001 < \text{value } \alpha = 0.05$ with t value of 3.387 leads to a positive direction, X2 is proven to have a positive and significant effect on Y. The coefficient of influence of work motivation (X3) on teacher performance (Y) is 0.356, a significance level of $0.000 < \alpha \text{ value} = 0.05$ with a t value of 4.213 leading to a positive direction, X3 is proven to have a positive and significant effect on Y. Meanwhile, the F test where to simultaneously test the variables X1, X2 and X3 on Y shows an F count of 20.797 with a significant si 0.000, because the significance is $< 5\%$. So it can be concluded that together there is an influence between transformational leadership style, school climate and work motivation on the performance of private junior high school teachers in Batang Regency

Keywords: Teacher Performance, Transformational Leadership Style, School Climate and Work Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena masih ditemukan sebuah masalah yang terkait dengan sistem pendidikan yaitu kinerja guru yang masih belum optimal dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Kabupaten

Batang. Adapun rumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh transformasioanl kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru.

Metode penelitiannya adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner/angket. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru SMP Swasta di Kabupaten Batang yang berjumlah 137 orang guru. Teknik analisis data dengan uji prasyarat dan uji regresi linear berganda. Pengolahan data dengan menggunakan software SPSS versi 26

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif antara variabel independen (X) terhadap varaibel dependen (Y). Berdasarkan uji t statistic diperoleh nilai koefisien pengaruh gaya kepemimpinan transformasional (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,190 tingkat signifikansi sebesar $0,005 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, dengan nilai t sebesar 2,862 mengarah ke positif maka X1 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Selanjutnya adalah nilai koefisien iklim sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,295 tingkat signifikansi sebesar $0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 3,387 mengarah ke arah positif maka X2 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Besar koefisien pengaruh motivasi kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 0,356 tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 4,213 mengarah ke arah positif maka X3 terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Sedangkan pada uji F dimana untuk menguji secara simultan variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y menunjukkan nilai F hitung 20,797 dengan signifikansi 0,000, oleh karena signifikansi $< 5\%$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan transformasional, iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang

Kata Kunci: *Kinerja Guru, Gaya Kepemimpinan Trasformasional, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja*

A. Pendahuluan

Dalam hal motivasi peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan kepala SMP Swasta se-kab. Batang pada kegiatan FGD SMP Swasta Rabu, 24 Agustus 2022. Diperoleh keterangan bahwa masih banyak guru SMP Swasta yang bekerja dengan motivasi yang rendah. Rendahnya motivasi kerja guru

terlihat dari belum semua guru bertanggung jawab penuh seperti kedisiplinan dalam bekerja, masih terdapat beberapa guru yang masih terlambat bahkan ada yang membolos, terlambat masuk pada jam pembelajaran, kurangnya motivasi guru dalam menggali metode mengajar, serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran. Belum semua guru

menerapkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal. Hal ini didukung dengan data rata-rata nilai Ujian Sekolah SMP Swasta Se Kab. Batang pada tahun 2021/2022.

Data rata-rata Ujian sekolah dalam dua tahun terakhir SMP Swasta Se Kab. Batang juga sangat rendah jika dibandingkan dengan sekolah Negeri. Pada tahun 2020/2021 nilai rata-rata Ujian Sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia, matematika dan IPA sekolah SMP Swasta menduduki peringkat 20 keatas dari jumlah 171 SMP N/S di Kabupaten Batang. Pada Tahun 2021/2022 kemarin SMP Swasta menduduki peringkat diatas angka 22 dari jumlah 171 SMP N/S di Kabupaten Batang (Data diperoleh dari Disdikbud Kab. Batang) hal ini tentu sangat miris sekali karena lebih rendah dibandingkan dari tahun sebelumnya. Tentunya kepala sekolah mempunyai peran penting agar bisa memotivasi gurunya untuk bisa lebih baik lagi. Motivasi guru dalam pengembangan diri juga masih rendah. Hasil pengamatan Guru Penggerak kabupaten batang khususnya Guru Swasta sangat jarang sekali yang mengikuti. Inisiatif

untuk bisa berkembang sangat rendah, hal ini mengharuskan Kepala Sekolah bisa memberikan dorongan yang lebih kepada gurunya. Fenomena tersebut merupakan fenomena yang menunjukkan kurang kuatnya motivasi guru dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai upaya meningkatkan kinerja.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan sebuah masalah yang terkait dengan sistem pendidikan yaitu kinerja guru yang masih belum optimal dalam menjalankan tugasnya. Peneliti menduga penyebabnya adalah kurang optimalnya kepemimpinan kepala sekolah (contoh, kurangnya pengawasan), iklim sekolah yang kurang menyenangkan, serta rendahnya motivasi guru dalam mengajar dan dalam mengembangkan dirinya.

Dengan melihat berbagai fenomena yang telah di sampaikan di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Swasta Kab. Batang”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan menggunakan pengumpulan data dengan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini dianggap sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/ empiris, objektif, rasional. Dan sistematis (Sugiyono, 2012: 17). Penelitian ini juga merupakan penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel. Variabel yang dijelaskan yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah dan motivasi kerja guru.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat diuraikan dalam penjelasan penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Swasta di Kabupaten Batang

Hasil dari rekapitulasi lembar instrumen variabel gaya kepemimpinan transformasional yang

disebarkan kepada 137 guru sebagai sampel dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata dari hasil tersebut adalah 133,76. Sedangkan berdasarkan uji t test diperoleh nilai koefisien sebesar 0,190 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dan nilai t sebesar 2,862. Maka variabel gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang.

2. Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMP Swasta di Kabupaten Batang

Berdasarkan lembar instrumen yang disebarikan kepada para responden, diperoleh nilai rata-rata dari hasil isian tersebut adalah sebesar 118,82, sedangkan dari hasil uji t test diperoleh nilai koefisien sebesar 0,295 tingkat signifikansi sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 3,387 maka iklim sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Swasta di Kab. Batang

Pada penjelasan yang ketiga untuk pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru, diperoleh nilai rata-rata sebesar 127,49 dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 137 guru yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sedangkan dari hasil uji t test diperoleh nilai koefisien sebesar 0,356 tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 4,213 mengarah ke arah positif, maka secara parsial motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.

Adapun dimensi yang dijadikan dasar pengukuran untuk variabel motivasi kerja adalah:

4. Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, iklim sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai nilai F hitung 20,797, dengan signifikansi 0,000, oleh karena signifikansi $< 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpiann, iklim sekolah dan motivasi kerja terbukti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP swasta di Kabupaten Batang.

Pemimpin yang berkualitas harus dapat mengubah perilaku karyawannya menjadi seorang yang merasa mampu dan bermotivasi tinggi, Selain itu Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

Menurut Tanjung (2019;121) dalam penelitian menjelaskan Persepsi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi, Selain itu Seniwati (2020; 39) menyebutkan bahwa kinerja guru kinerja guru dapat meningkat apabila kepemimpinan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan. Selain itu iklim organisasi yang kondusif akan membuat guru lebih nyaman karena merasa bebas dan tidak takut untuk tidak menyetujui tindakan atasan apabila dirasa salah, prestasi yang diraih guru hendaknya mendapat penghargaan, rasa dihargai dari atasan dan rekan kerja. Sehingga ketika pemimpin mampu untuk memimpin dengan berkualitas, ditambah dengan iklim sekolah yang kondusif serta adanya motivasi dari diri maupun dari luar yaitu dari kepala sekolah maupun rekan kerja maka kinerja guru akan meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan transformasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang. Hal ini sesuai dengan uji t test dimana gaya kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar 0,190 tingkat signifikansi sebesar $0,005 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, dengan nilai t sebesar 2,862 mengarah ke positif yang berarti hipotesis 1 diterima.
2. Iklim sekolah secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja SMP Swasta di Kabupaten Batang. Hal ini sesuai dengan hasil uji t test dimana nilai koefisien sebesar 0,295 tingkat signifikansi sebesar $0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 3,387 mengarah ke arah positif yang artinya hipotesis 1 diterima.
3. Motivasi kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMP Swasta di Kabupaten Batang. Hal ini sesuai dengan hasil uji t test dimana nilai koefisien

sebesar 0,356 tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dengan nilai t sebesar 4,213 mengarah ke arah positif yang artinya hipotesis 1 diterima

4. Gaya kepemimpinan transformasional, iklim sekolah dan motivasi kerja secara bersama-sama/ simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SMP Swasta di Kabupaten Batang. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai F hitung 20,797, dengan signifikansi 0,000, oleh karena signifikansi $< 5\%$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat dan Rusmin Husain.2012. *Profesi Keguruan*, Gorontalo: Ideas Publishing
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J.M. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Barmawi & M. Arifin. (2016). *Micro Teaching (Praktik Pengajaran yang Efektif. & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Daryanto. 2015. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta : Gramedia
- Englasari, (2017). Pengaruh kemampuan manajerial dan kingkungan serta motivasi terhadap kinerja guru SMA Negeri di Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmu Manajemen*,6(2), 127-139
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasinya. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan
- Hadiyanto. 2016. Teori dan Pengembangan Iklim kelas dan iklim sekolah, In: Teori dan Pengembangan iklim kelas dan iklim sekolah. Jakarta : Kencana
- Hasibuan, Malayu SP. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.
- Hoy, W.K & Miskel, C.G. 2014. Administrasi Pendidikan : Teori, Riset dan Praktik. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kartono, Kartini. 2014. Pemimpin dan kepemimpinan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurniadin Didin, Machali Iman. 2012. Manajemen Pendidikan. Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Mangkunegara, A.P.2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung:PT Remaja Rusdakarya
- Moeheriono. 2012. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa.2017. Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Priansa, Donni Juni. 2018. Perencanaan & Pengembangan SDM. Bandung. Alfabeta
- Purwanto, dkk. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transactional, Transformational, Authentic, Danauthoritarian Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kudus. Al-Tanzim Jurnal Manajemen Islam".
- Rachmawati, Titik dan Daryanto. 2013. Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya. Yogyakarta: Gava Media.
- Seniwati.2022. Pengaruh Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja, Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Gugus IV Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* PISSN 2407-8018 E-ISSN 2721-7310 Volume 08, Issue 01, January 2022, -
- Siagian.2012. Teori pengembangan organisasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Sudaryono.2014. Leadership teori dan praktik kepemimpinan. Jakarta Pusat : Lentera Ilmu Cendekia
- Sugiyono. 2011. Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia*, 5(1): 1-10. Tersedia Online di <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/586/518>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

- Bandung : Alfabeta, CV
Penerbit Universitas
Diponegoro: Semarang
- Supardi.2013.Kinerja Guru. Jakarta :
PT Raya Grafindo Persada
- Supardi, . 2016. Kinerja Guru.
Jakarta: Rajawali Pers
- Sutikno. 2014. Pemimpin dan
Kepemimpin: Tips Praktis
untuk Menjadi Pemimpin yang
diidolakan. Lombok; Holistica
Lombok
- Sutomo.2015.Manajemen Sekolah.
Semarang: Pusat
Pengembangan MKU/MKDK-
LP3 Universitas Negeri
Semarang
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen
Sumber Daya Manusia,
Cetakan Kelima. Yogyakarta:
Prenada Media
- Uno, Hamzah, B. 2017. Teori
Motivasi & Pengukurannya.
Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wukir, 2013, Manajemen Sumber
Daya Manusia Dalam
Organisasi Sekolah, Cetakan I,
Yogyakarta : Multi Presindo,
- Wahyudi. 2015. Kepemimpinan
Kepala Sekolah dalam
Organisasi Pembelajaran
(Learning Organization).
Bandung: Alfabeta